Mengenal Buah Kawista, Si “Java Cola” yang Jadi Ikon Rembang dan Punya Segudang Manfaat Kesehatan

Prolite – Kalau mendengar nama Rembang, mungkin yang langsung terbayang adalah pantai, kuliner seafood, atau sirup kawista yang legendaris. Tapi, tahukah kamu bahwa di balik minuman khas tersebut terdapat buah unik yang belum banyak dikenal masyarakat Indonesia?

Namanya buah kawista atau kawis (*Limonia acidissima*). Buah bercangkang keras ini memiliki aroma khas yang sering disebut mirip cola, sehingga dijuluki sebagai Java Cola. Tak hanya menjadi identitas kuliner Rembang, buah kawista juga menyimpan berbagai kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh, terutama untuk menjaga kesehatan pencernaan.

Yuk, kenalan lebih dekat dengan buah khas Nusantara yang satu ini!

Baca Juga:Waspada Virus Influenza A Meningkat, Dinkes Himbau Warga Terapkan PHBS

Buah Langka yang Menjadi Kebanggaan Rembang

Mengenal Buah Kawista, Si “Java Cola” yang Jadi Ikon Rembang dan Punya Segudang Manfaat Kesehatan

Buah kawista merupakan tanaman tropis yang masih satu keluarga dengan jeruk (Rutaceae). Meski dapat ditemukan di beberapa negara Asia Selatan dan Asia Tenggara, di Indonesia buah ini sangat identik dengan Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Sejak puluhan tahun lalu, masyarakat Rembang telah mengolah kawista menjadi berbagai produk, mulai dari sirup, limun, dodol, selai, hingga aneka camilan. Bahkan, sirup kawista telah menjadi salah satu oleh-oleh khas yang paling banyak dicari wisatawan saat berkunjung ke Rembang. Tradisi pengolahan sirup kawista di daerah ini telah berlangsung sejak pertengahan abad ke-20 dan masih terus dipertahankan hingga sekarang.

Baca Juga:Apa Itu Influenza A ? Kenali 6 Gejala dan Pencegahannya

Keunikan lainnya terletak pada buahnya. Kawista memiliki kulit yang sangat keras sehingga biasanya harus dipecahkan menggunakan alat sebelum dapat dinikmati. Di balik kulitnya, terdapat daging buah berwarna cokelat dengan rasa manis, sedikit asam, dan aroma yang khas.

Baca Selanjutnya
Pelarian Taufik Hidayat Berakhir Usai 3 Tahun Menganiaya sang Pacar